

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai *Tax Avoidance* yang dipengaruhi oleh *Return On Assets (ROA)* dan *Leverage*, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. *Return On Assets (ROA)* menunjukkan arah negatif terhadap *Tax Avoidance* dengan hubungan korelasi kategori rendah, dimana ketika Jumlah *Return On Assets (ROA)* meningkat maka *Tax Avoidance* akan menurun begitupun sebaliknya. Akan tetapi, tanpa melihat semakin tinggi ataupun semakin rendahnya nilai ROA, kecenderungan suatu perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak bisa tetap terjadi. Ketika perusahaan memiliki kemampuan untuk mendapatkan laba, maka laba perusahaan akan semakin meningkat dan beban pajaknya meningkat. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh tingkat keuntungan dengan penghindaran pajak, tetapi jika laba perusahaan tinggi tetapi tindakan penghindarannya rendah, hal ini disebabkan oleh perusahaan yang tidak melakukan tindakan efisiensi dalam pembayaran pajaknya. Hal ini karena perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga perusahaan menghasilkan keuntungan yang maksimal sehingga laba perusahaan akan meningkat. Ketika perusahaan yang memiliki laba tinggi maka perusahaan tersebut akan mampu dalam mengatur pendapatan serta

dapat melakukan perencanaan yang matang dalam pembayaran pajak. Ketika ROA suatu perusahaan baik maka kinerja manajemen akan semakin baik, sehingga manajemen dapat mengatur perencanaan pendapatan yang diperoleh perusahaan serta perusahaan dapat melakukan perencanaan dalam pembayaran pajak yang harus dilakukan oleh perusahaan.

- 2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. *Leverage* menunjukkan arah positif terhadap *Tax Avoidance* dan hubungan korelasi kategori sangat rendah. *Leverage* naik maka akan mempengaruhi harga *Tax Avoidance*, Hal ini menunjukkan bahwa metode menggunakan hutang untuk biaya operasional perusahaan tidak mendorong suatu perusahaan untuk melakukan tindakan *Tax Avoidance*. Melihat nilai dari tingkat rasio leverage yang besar, maka perusahaan dapat memanfaatkan beban bunga untuk mengurangi laba kena pajak yang bisa menurunkan beban pajak. Akan tetapi, perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi akan cenderung mendapatkan monitoring yang ketat dari bondholder. Bondholder melakukan monitoring agar dananya tidak disalahgunakan oleh manajemen, seperti tidak untuk melakukan investasi yang beresiko yang dapat merugikan bondholder. Artinya sumber dana yang digunakan perusahaan lebih banyak menggunakan modal dibanding menggunakan sumber pendanaan dari utang, sehingga dapat disimpulkan perusahaan tidak tergantung pada utang untuk membiayai operasionalnya. Hal ini yang dapat menjadi penyebab leverage tidak memiliki pengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang *Tax Avoidance* yang dipengaruhi oleh *Return On Assets (ROA)* dan *Leverage*, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Dari hasil penelitian di atas, bagi perusahaan yang telah memiliki kondisi keuangan sudah baik dengan tingkat return on assets tinggi disarankan mampu merencanakan pembayaran pajak sehingga perusahaan dapat mengurangi tindakan tax avoidance serta perusahaan dapat mengelola kepemilikan aset tetap yang besar dengan bijak sehingga perusahaan dapat mengurangi tindakan tax avoidance. Bagi perusahaan yang sudah go public dapat memaksimalkan pengelolaan sumber daya yang dimilikinya, khususnya sumber daya dalam bidang perpajakan sehingga memperoleh laba yang maksimal dan dapat mengelola beban pajaknya dengan risiko yang kecil.
- 2) Guna mengurangi kesempatan perusahaan melakukan tindakan Tax Avoidance, maka fiskus sebaiknya lebih meningkatkan monitoring dan pengawasan terhadap kewajiban perpajakan perusahaan dengan lebih memahami metode pencatatan yang dipilih oleh perusahaan. Bagi perusahaan yang akan mengurangi beban perpajakan, sebaiknya dilakukan pemilihan pendanaan yang dapat mempertimbangkan keuntungan dalam perpajakan.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sampel yang digunakan diperluas agar mendapat hasil yang menyeluruh. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada perusahaan lain dengan sektor yang lebih banyak serta periode penelitian yang lebih panjang agar mampu memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- 2) Diharapkan memperpanjang periode pengamatan dan mengganti variabel pengukuran tidak hanya terbatas pada CETR tetapi juga rasio tax avoidance lainnya seperti ETR, GAAP ETR, Book Tax Different dll. Disarankan untuk kepentingan penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor – faktor lain yang diduga akan mempengaruhi tax avoidance seperti ukuran perusahaan, intensitas modal dll.